

Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Nusa Tenggara Barat

Rohma Eka Putri¹, Siti Atikah², Indria Puspitasari Lenap³
^{1,2,3}
Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Abstract

This study aims to examine the effect of the perception of accounting students in West Nusa Tenggara on the interest in becoming a public accountant. The variables used in this study consider the job market, self efficacy, and subjective norms. The sample in this study was determined by using purposive sampling technique and determining the number of samples using the slovin technique in order that the number of samples obtained was 223 respondents. Data was collected using a questionnaire method and the use of SPSS version 25 in analyzing statistical data. The results of this study indicate that the labor market considerations and self-efficacy variables do not have a significant effect on interest in becoming a public accountant, while the subjective norm variable has a significant effect on becoming a public accountant.

Keywords: *public accountant; subjective norms; labor market considerations; self efficacy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat terhadap minat menjadi akuntan publik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini pertimbangan pasar kerja, *self efficacy*, dan norma subjektif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dan penentuan jumlah sampel menggunakan teknik slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 223 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan menggunakan SPSS versi 25 dalam melakukan analisis data statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja dan *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Kata kunci: akuntan publik; norma subjektif; pertimbangan pasar kerja; *self efficacy*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, teknologi dan industri semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat, yaitu revolusi industri 4.0 dimana berfokus kepada perkembangan dunia digital dan internet (*Internt of Things*), sehingga banyak orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan. Banyaknya persaingan membuat mahasiswa dipaksa untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya untuk mencapai karir yang diinginkan (Hasim, Darmayanti, and Dientri 2020). Mahasiswa lulusan akuntansi memiliki peluang kerja yang besar dalam hal berkarir. Secara umum, mahasiswa lulusan akuntansi dapat memilih alternatif berkarir di dunia kerja seperti bekerja sebagai pegawai di suatu perusahaan atau instansi pemerintah, melanjutkan pendidikan S2 dan memilih untuk menjadi akuntan. Mahasiswa lulusan akuntansi dapat mengambil langkah sebagai profesi akuntan maupun non akuntan (Iswahyuni 2018).

¹ Penulis Koresponden. rohmaep@gmail.com

Dalam melakukan perencanaan karir untuk masa depan, seseorang mempunyai faktor pertimbangan yang akan mempengaruhi dalam penentuan profesi yang akan dipilih dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan (Asmoro, Wijayanti, and Suhendro 2016). Menurut Ahmad, Ismail, and Anantharaman (2015) menemukan bahwa minat intrinsik adalah predictor yang sangat signifikan dari niat karir mahasiswa akuntansi di Malaysia. Minat merupakan suatu keadaan yang terjadi disertai dengan perasaan tertarik akan suatu hal untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya sendiri. Minat mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi atau kehendak (Mahmud 2008). Disisi lain, Omar et al (2015) melakukan survei terhadap 200 mahasiswa akuntansi tingkat sarjana di tiga Universitas Swasta Malaysia terpilih. Mereka menemukan bahwa gaji awal adalah salah satu dari tiga faktor yang sangat penting yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yoriza (2018) kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah (2021), yaitu menunjukkan bahwa lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, *self efficacy* berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Akuntan publik sebagai auditor profesional menyediakan berbagai macam jasa kepada masyarakat umum, yaitu audit atas laporan keuangan. Sedangkan akuntan non publik bekerja sebagai akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah (Mariana 2017). Profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar dalam memajukan perekonomian nasional yang transparan, dan memiliki mutu informasi yang tinggi. Akuntan publik sebagai auditor profesional menyediakan berbagai macam jasa kepada masyarakat umum, yaitu audit atas laporan keuangan. Akuntan Publik mempunyai peran yang penting terutama dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas (Amri 2018).

Berdasarkan data wajib pajak badan tahun 2019 yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), jumlah perusahaan Indonesia tercatat sebanyak 700 ribu perusahaan. Dari jumlah tersebut, hanya 30 ribu perusahaan yang menggunakan eksternal audit. Perusahaan-perusahaan yang terdapat di Indonesia dituntut untuk memberikan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, informasi keuangan yang terpercaya menjadi suatu hal yang penting, dan peran akuntan publik sangat dibutuhkan. Namun, Indonesia termasuk negara dengan jumlah akuntan publik yang cukup rendah, padahal kebutuhan akan akuntan masih banyak disebabkan perkembangan yang pesat dari sektor bisnis.

Profesi akuntan publik di Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yaitu pada tahun 2019 sebanyak 1.424 orang, tahun 2020 sebanyak 1.429 orang dan tahun 2021 sebanyak 1.450 orang. Namun hal itu tidak sebanding dengan lulusan akuntansi yang cukup tinggi, yaitu sekitar 30.000 orang per tahun. Fenomena yang sekarang terjadi di Nusa Tenggara Barat profesi Akuntan Publik di Nusa Tenggara Barat terbukti sangat rendah. Akuntan publik yang telah mendapatkan izin dan tercatat dalam direktori KAP dan AP 2021 hanya 1 orang dan beralamat di Mataram. Hal tersebut dapat menjadi peluang untuk mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat untuk dapat berkarir sebagai akuntan publik, dikarenakan profesi ini masih dibutuhkan dan merupakan profesi yang sangat menjanjikan. Namun dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi tidak memiliki ketertarikan yang lebih pada profesi akuntan publik.

Minimnya minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik salah satunya karena profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab dan risiko yang cukup berat, terutama terkait dengan risiko hukum yang terdapat pada profesi tersebut. Pekerjaan yang dilakukan oleh auditor eksternal menyangkut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkannya menjadi sesuatu yang memiliki peranan sangat penting (Komang Intan Rahayu Mahariani, Diatmika, and Julianto

2017). Selain itu, akuntan publik harus dapat menjaga independensi saat mengaudit laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit (Fitria 2016). Profesi akuntan juga akan lebih sering menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah (Karina, Gurendrawati, and Ulupui 2020). Maka dari itu hal tersebut berpengaruh terhadap rendahnya minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

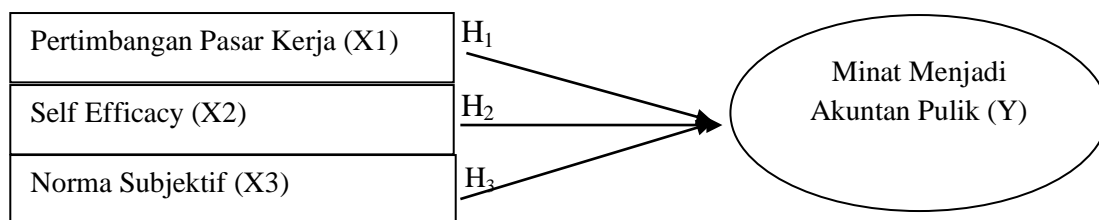
Beberapa penelitian telah dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Aziza (2021) yaitu melakukan penelitian untuk menganalisa pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik sedangkan kepribadian dan risiko profesi tidak berpengaruh. Disisi lain, Yoriza (2018) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian membuktikan bahwa kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah (2021) yaitu untuk menguji pengaruh lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Sari (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi pemilihan karier sebagai akuntan. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap motivasi pemilihan karier sebagai akuntan. Penelitian yang dilakukan oleh Muliawati (2020) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh efikasi diri (*self efficacy*), nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Sedangkan nilai-nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik di Nusa Tenggara Barat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain terdapat pada variabel yang digunakan, dan juga penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas tidak hanya di kota Mataram, namun di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi sehingga berhubungan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu *theory of planned behavior* atau yang disebut dengan teori tindakan yang direncanakan yaitu tindakan manusia ditentukan oleh tiga faktor. Yang pertama yaitu keyakinan (*belief*) yang terkait dengan hasil perilaku dan evaluasi terhadap hasil perilaku yang dapat menumbuhkan sikap positif atau negatif. Kedua, terkait dengan keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain, keyakinan normatif membentuk persepsi adanya tekanan sosial untuk melakukan tindakan atau norma subjektif (*subjective norm*), dan yang ketiga yaitu *control belief* atau pengendalian terhadap keyakinan menimbulkan persepsi atas kontrol perilaku keyakinan tentang adanya faktor yang memudahkan atau menghambat perilaku (Icek Ajzen 2005). *Theory of planned behavior* memiliki hubungan langsung antara kontrol persepsi perilaku dengan perilaku, kinerja dari suatu perilaku tidak hanya dari motivasi untuk melakukannya, tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Persepsi merupakan sebuah proses manusia dalam memilah,

mengelompokkan, serta memberikan makna pada suatu informasi yang diterimanya. Dengan persepsi, individu akan menyadari dan mengerti keadaan lingkungan yang ada disekitarnya maupun dengan hal hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan (Thahir 2014). Maka dari itu, seseorang dalam melakukan sebuah tindakan tidak hanya didasarkan pada sikap dan norma subjektif saja namun persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukan berdasarkan keyakinan juga memengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu. Ketika mahasiswa akuntansi memiliki keyakinan atau tingkat percaya diri yang kuat untuk berprofesi sebagai akuntan publik, maka mahasiswa akuntansi akan berusaha untuk mencapai hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat digambarkan kerangka berpikir atas variabel-variabel yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari kerangka berpikir tersebut, didapatkan beberapa hipotesis penelitian antara lain yaitu sebagai berikut :

- H₁ : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- H₂ : *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- H₃ : Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pertimbangan pasar kerja, *self efficacy*, dan norma subjektif terhadap minat menjadi akuntan publik di Nusa Tenggara Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang disebarakan melalui personal chat dan media sosial. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S1 angkatan 2018 Jurusan Akuntansi di Universitas yang terdapat di Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam penentuan sampel. Kriteria penetapan responden untuk dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah audit 1 dan 2. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan Teknik slovin sehingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak 223 orang. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert.

Penelitian ini menggunakan SPSS 25 dalam mengolah data. Prosedur analisis data pada penelitian ini yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi, analisis regresi berganda, uji kelayakan model (statistik F) dan uji statistik T. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan objek mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 di Universitas yang terdapat di Nusa Tenggara Barat yang telah menempuh audit 1 dan audit 2. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Dari kuesioner yang disebar, didapatkan 223 responden menyesuaikan dengan rumus yang digunakan untuk penetapan jumlah responden. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan universitas. Berdasarkan data jenis usia, dapat diketahui responden yang berusia 18-21 tahun berjumlah 109 orang, berusia 22-25 tahun berjumlah 107 orang dan berusia diatas 25 tahun berjumlah 7 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak yaitu berada pada usia 18-21 tahun.

Berdasarkan data jenis kelamin, responden penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang berada di Nusa Tenggara Barat, dengan jumlah laki-laki 61 orang dan perempuan 162 orang sehingga berjumlah 223 orang. Berdasarkan data Universitas, responden yang berasal dari Universitas Mataram berjumlah 76 orang (34,1%), Universitas Islam Al-Azhar berjumlah 10 orang (4,5%), Universitas Bumigora berjumlah 22 orang (9,9%), STIE AMM berjumlah 42 orang (18,8%), Universitas Gunung Rinjani berjumlah 32 orang (14,3%), Universitas Teknologi Sumbawa berjumlah 19 orang (8,5%) dan STIE Yapis Dompus berjumlah 22 orang (9,9%). Adapun hasil uji statistik deskriptif untuk

Hasil Uji Statistik Deskriptif Minat Menjadi Akuntan Publik

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Minat Menjadi Akuntan Publik

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan Publik di masa depan	100	44.8	91	40.8	27	12.1	1	2.2	223
Saya bersedia bekerja untuk mensukseskan profesi Akuntan Publik	87	39.0	108	48.4	26	11.7	2	0.9	223	100
Saya tertarik menjadi Akuntan Publik karena saya percaya bahwa karir saya dalam profesi Akuntan Publik akan memuaskan secara pribadi	77	34.5	99	44.4	43	19.3	4	1.8	223	100
Saya tertarik untuk berkarir menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi	91	40.8	96	43.0	34	15.2	2	0.9	223	100
Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi seorang Akuntan Publik/ bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)	91	40.8	96	43.0	32	14.3	4	1.8	223	100
Rata-rata jawaban										84%

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa frekuensi dari jawaban responden memiliki rata-rata jawaban sebesar 84% terkait pernyataan pada variabel minat untuk berkarir menjadi akuntan publik di Nusa Tenggara Barat, responden menjawab setuju. Sehingga disimpulkan bahwa banyak mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat yang berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun, hal itu terjadi karena mahasiswa akuntansi belum sepenuhnya mengetahui risiko hukum dari profesi akuntan publik yang cukup berat. Akuntan publik harus dapat menjaga independensi saat mengaudit laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Pekerjaan yang oleh auditor eksternal menyangkut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkannya menjadi dilakukan sesuatu yang memiliki peranan sangat penting dan harus berhati-hati dalam menjalankan pekerjaan sebagai akuntan publik.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Menurut saya, kesempatan kerja untuk profesi Akuntan Publik masih terbuka lebar	119	53.4	97	43.5	7	3.1	-	-	223	100
Menurut saya, jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan kebutuhan akan jasa audit di Indonesia	95	42.6	109	48.9	19	8.5	-	-	223	100
Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki kelangsungan kerja yang baik dimasa depan	121	54.3	92	41.3	9	4.0	1	0.4	223	100
Menurut saya, profesi Akuntan Publik menuntut untuk selalu melakukan peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala	120	53.8	94	42.2	7	3.1	2	0.9	223	100
Rata-rata jawaban					95%					

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2. jawaban responden terkait variabel pertimbangan pasar kerja, banyak responden menjawab setuju yaitu memiliki rata-rata jawaban sebesar 95%, sehingga mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat mengetahui bahwa profesi akuntan publik ini masih sangat dibutuhkan dan memiliki peluang kerja yang besar.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Self Efficacy

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Self Efficacy

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya yakin bahwa saya dapat menangani kejadian tak terduga secara efisien	56	25.1	148	66.4	18	8.1	1	0.4	223	100
Saya orang yang gigih dalam berusaha	120	53.8	97	43.5	5	2.2	1	0.4	223	100
Jika saya dalam masalah, saya bisa memikirkan solusi yang baik	88	39.5	125	56.1	10	4.5	-	-	223	100
Saya selalu mengatasi kesulitan dan berusaha tetap tenang ketika menghadapi masalah	80	35.9	126	56.5	17	7.6	-	-	223	100
Saya memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas yang diberikan	118	52.9	102	45.7	3	1.3	-	-	223	100
Rata-rata jawaban										95%

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3. jawaban responden terkait variabel *self efficacy*, banyak responden menjawab setuju yaitu memiliki rata-rata jawaban sebesar 95%, sehingga dapat disimpulkan mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat memiliki tingkat kepercayaan dan harapan yang tinggi untuk dapat berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Norma Subjektif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Norma Subjektif

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Orang tua saya menginginkan saya untuk menjadi seorang Akuntan Publik	56	25.1	82	36.8	73	32.7	12	5.4	223	100
Dikelas, saya selalu mendapatkan nilai bagus pada mata kuliah audit, sehingga dosen saya menyarankan untuk menjadi Akuntan Publik	45	20.2	93	41.7	75	33.6	10	4.5	223	100
Keluarga saya menyarankan saya untuk menjadi Akuntan Publik	35	15.7	84	37.7	85	38.1	19	8.5	223	100

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Teman-teman saya menyarankan untuk menjadi Akuntan Publik karena menganggap profesi Akuntan Publik merupakan profesi yang dipandang berwibawa	50	22.4	82	36.8	72	32.3	19	8.5	223	100
Rata-rata jawaban	59%									

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. jawaban responden terkait norma subjektif, banyak responden yang menjawab setuju yaitu memiliki rata-rata jawaban sebesar 59%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dorongan dan saran dari keluarga dan teman akan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat untuk berkarir menjadi akuntan publik

Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	PPK1	0.734	0.138	Valid
		PPK2	0.681	0.138	Valid
		PPK3	0.778	0.138	Valid
		PPK4	0.654	0.138	Valid
2	Efikasi Diri (X2)	ED1	0.635	0.138	Valid
		ED2	0.687	0.138	Valid
		ED3	0.769	0.138	Valid
		ED4	0.681	0.138	Valid
		ED5	0.627	0.138	Valid
3	Norma Subjektif (X3)	NS1	0.871	0.138	Valid
		NS2	0.768	0.138	Valid
		NS3	0.868	0.138	Valid
		NS4	0.788	0.138	Valid
4	Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	M1	0.888	0.138	Valid
		M2	0.893	0.138	Valid
		M3	0.875	0.138	Valid
		M4	0.872	0.138	Valid
		M5	0.886	0.138	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 5. menunjukkan bahwa nilai R hitung untuk masing-masing pertanyaan pada tiap variabel lebih besar daripada R tabel sebesar 0.138, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan mengenai pertimbangan pasar kerja, *self efficacy*, norma subjektif dan minat menjadi akuntan publik pada tiap variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
1	Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)	0,672	0,6	Reliabel
2	Self efficacy (Effikasi Diri) (X_2)	0,709	0,6	Reliabel
3	Norma Subjektif	0,845	0,6	Reliabel
4	Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,931	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 6. hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai koefisien reabilitas dari variabel penelitian yaitu pertimbangan pasar kerja, *self efficacy*, norma subjektif dan minat menjadi akuntan publik lebih besar dari 0,6.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R Square*

Model	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,375

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 7. hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,357. Besarnya angka koefisien determinasi R^2 0,375 atau sama dengan 37,5%. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel independen yaitu pertimbangan pasar kerja, *self efficacy*, dan norma subjektif mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik sebesar 37,5%, sedangkan sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1. (Constant)	5.740	1.868
Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)	.099	.107
Self Efficacy (X_2)	.098	.098
Norma Subjektif (X_3)	.674	.066

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5.740 + 0.099X_1 + 0.098X_2 + 0.674X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

Konstansta (α) sebesar 5.740, hal tersebut menunjukkan jika variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka minat menjadi akuntan publik sebesar 5.740 satuan.

Variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai koefisien sebesar 0.99, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.99 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

Variabel *self efficacy* diperoleh nilai koefisien sebesar 0.98, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel *self efficacy* meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.98 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

Variabel norma subjektif diperoleh nilai koefisien sebesar 0.674, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel norma subjektif meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.674 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

Uji Kelayakan Model

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	919.224	3	306.408	45.386	.000 ^b
Residual	1478.507	219	6.751		
Total	2397.731	222			

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Dependent Variable : Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

Predictors : (Constant), Norma Subjektif (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Efikasi Diri (X2)

Berdasarkan tabel 9. hasil dari uji F memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,00 (signifikansi < 0,05) sehingga dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Uji Statistik T

Tabel 10. Hasil Uji Statistik T

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	5.740	3.074	0.002	
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0.099	0.928	0.355	Tidak Signifikan
Effikasi Diri (X2)	0.098	0.990	0.323	Tidak Signifikan
Norma Subjektif (X3)	0.674	10.212	0.00	Signifikan

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel uji statistik T diatas, maka dapat disimpulkan :

Uji Hipotesis Pertama. Pada penelitian ini besarnya koefisien regresi yaitu 0.099 dan memiliki nilai t hitung sebesar 0.928 dan t tabel sebesar 1.9708, yang berarti bahwa nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikan yaitu 0.355, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Uji Hipotesis Kedua. Pada penelitian ini besarnya koefisien regresi yaitu 0.098 dan memiliki nilai t hitung sebesar 0.990 dan t tabel sebesar 1.9708, yang berarti bahwa nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikan yaitu 0.323, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

Uji Hipotesis Ketiga. Pada penelitian ini besarnya koefisien regresi yaitu 0.674 dan memiliki nilai t hitung sebesar 10.212 dan t tabel sebesar 1.9708, yang berarti bahwa nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikan yaitu 0.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		223
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58068581
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.055
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.076 ^d
	99% Confidence Interval	
Bound	Lower	.069
	Upper Bound	.083

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 11. dapat diketahui bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0.076, yaitu lebih besar dari 0.05 atau $0.076 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X_1	0,918	1,090	Tidak terjadi multikolinearitas
X_2	0,847	1,180	Tidak terjadi multikolinearitas
X_3	0,863	1,158	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 12. menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertimbangan pasar kerja, self efficacy, norma subjektif mempunyai nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga penelitian ini dapat digunakan dan seluruh variabel bebas dapat dikatakan baik.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig t	Keterangan
X_1	0,322	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X_2	0,298	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X_3	0,871	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 13. menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu pertimbangan

pasar kerja, *self efficacy*, norma subjektif mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di NTB Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat disimpulkan pertimbangan pasar kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Namun demikian, apabila dilihat dari koefisien regresi bernilai positif, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik tetapi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar kerja yang luas untuk menjadi akuntan publik di Nusa Tenggara Barat tidak menumbuhkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Karir sebagai akuntan publik masih sangat dibutuhkan dan memiliki peluang kerja yang besar, namun hasil dari penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi tidak banyak yang mengetahui terkait dengan peluang kerja profesi akuntan publik di Nusa Tenggara Barat, hal ini diketahui dari jawaban yang diberikan responden pada pernyataan dalam kuesioner “jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan kebutuhan akan jasa audit di Indonesia” banyak responden yang memberikan jawaban tidak setuju, begitu pula dengan masih sedikit Kantor Akuntan Publik (KAP) di NTB yang hanya terdapat 1 kantor saja dan beralamat di Mataram. Sehingga tidak banyak diketahui oleh orang awam.

Dalam penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang terdapat pada persepsi kontrol perilaku. Individu akan melakukan suatu hal atas pertimbangan dan apabila individu percaya bahwa hal itu sulit atau mudah untuk dilakukan akibat hasil dari pengevaluasian (Tamba 2017). Berdasarkan teori tersebut, seseorang akan mempertimbangkan sebelum melakukan sesuatu, apabila terdapat peluang kerja yang besar, adanya kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan maka mahasiswa akuntansi akan tertarik berkarir sebagai akuntan publik dan sebaliknya apabila peluang kerja sedikit, kesulitan mengakses lowongan pekerjaan dan tingkat persaingan yang cukup tinggi maka mahasiswa akuntansi tidak berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Damayanti (2021) yang menemukan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Tetapi, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziza (2021) dan Al-Hafis (2017) yang menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di NTB Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat disimpulkan *self efficacy* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Namun demikian, apabila dilihat dari koefisien regresi bernilai positif, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik tetapi tidak signifikan. Hubungan variabel *self efficacy* terhadap *theory of planned behavior* yaitu terdapat pada sikap terhadap perilaku. Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif terhadap suatu perilaku. Dimana sikap ini ditentukan oleh keyakinan individu mengenai perilaku dan konsekuensi dari perilaku tersebut. Ketika mahasiswa memiliki keyakinan terkait kepercayaan dirinya atau memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka mahasiswa akuntansi akan berusaha untuk mencapai karir sebagai akuntan publik.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil jawaban responden atas pernyataan-pernyataan *self efficacy* menunjukkan rata-rata yang cukup tinggi artinya responden memiliki *self efficacy* atau kepercayaan diri yang tinggi. Namun pada penelitian ini berbanding terbalik dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Self efficacy* atau kepercayaan diri yang tinggi tidak selalu bersifat positif karena jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mudah menggampangkan pekerjaan sehingga kualitas kerja menurun, karena orang yang terlalu percaya diri biasanya teramat yakin bahwa pekerjaannya baik tanpa kurang sedikitpun. Sehingga untuk menjadi akuntan publik tidak hanya dibutuhkan kepercayaan diri yang tinggi tetapi banyak hal yang harus dipertimbangkan, menjadi akuntan publik memiliki banyak risiko dan tantangan, serta dituntut untuk selalu melakukan peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Damayanti (2021) yang menjelaskan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah (2021) dan Muliawati (2020) yang menjelaskan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di NTB Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hubungan norma subjektif dengan *theory of planned behavior* yaitu terdapat pada keyakinan tentang harapan dari orang lain. Seseorang akan merasakan tekanan sosial ketika melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Di dalam norma subjektif terdapat keyakinan bahwa persepsi orang penting dalam pengambilan keputusan. Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan dari orang-orang sekitar seperti keluarga, saudara dan teman sebaya yang difungsikan untuk memengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Hasil dari jawaban atas pernyataan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat untuk menjadi akuntan publik, hal ini berarti pentingnya dorongan dari keluarga, dosen, dan teman bagi mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat dalam mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoriza (2018) dan Dewi & Budiasih (2017) yang menjelaskan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap pemilihan berkarir untuk menjadi akuntan publik, hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pertimbangan pasar kerja dan *self efficacy* atau tingkat kepercayaan diri yang tinggi, tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan norma subjektif berpengaruh terhadap pemilihan berkarir untuk menjadi akuntan publik, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dorongan yang diberikan oleh orang tua, keluarga, dosen dan teman akan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Nusa Tenggara Barat untuk berkarir menjadi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zauwiyah, Hishamuddin Ismail, and R. N. Anantharaman. 2015. "To Be or Not to Be : An Investigation of Accounting Students ' Career Intentions." 57:360–76. doi: 10.1108/ET-03-2014-0025.

- Al-Hafis, Savero Izkha. 2017. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik."
- Amri, Nur Fadhila. 2018. "Peran Akuntan Publik (Akuntan Independen)."
- Asmoro, Tri Kusno Widi, Anita Wijayanti, and Suhendro. 2016. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 1:1–11. doi: 10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846.
- Aziza, Mira Nur. 2021. "Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik."
- Dewi, and Budiasih. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi." 20:1016–45.
- Febriansyah, Deo Kevy Islamay. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik."
- Fitria, Marisa. 2016. "Pengaruh Time Budget Pressure, Due Professional Care Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Perilaku Disfungsional Auditor Sebagai Moderator." 3.
- Hasim, Fu'at, Novi Darmayanti, and A. Manaf Dientri. 2020. "Analysis of Factors That Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant." 8:19–26.
- Icek Ajzen. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. Second Edi. London Open University Press.
- Iswahyuni, Yetti. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang." 5:33–44.
- Karina, Nadya, Ety Gurendrawati, and IGKA Ulupui. 2020. "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderator."
- Kartika Damayanti, Asep Kurniawan. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak." *Jurnal Edukasi* 9:29–34.
- Komang Intan Rahayu Mahariani, Putu Gede Diatmika, and I. Putu Julianto. 2017. "Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan G.)" *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8.
- Mahmud, Amir. 2008. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan." 3:21–44.
- Mariana, Vina. 2017. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir." *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6.
- Muliawati. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan."
- Omar, Muhamad Khalil, Azzarina Zakaria, Shakerin Ismail, Jeanie Sim Ley Sin, and Venesha Selvakumar. 2015. "Job Selection Preferences of Accounting Students in Malaysian Private Universities." *Procedia Economics and Finance* 31(15):91–100. doi: 10.1016/s2212-5671(15)01135-1.
- Sari. 2016. "Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan."
- Tamba, Darwis. 2017. "Aplikasi Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo." 17:119–45.
- Thahir, Andi. 2014. *Psikologi Belajar*. Bandar Lampung.
- Yoriza. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar, Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik."

